BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Musik jazz adalah salah satu aliran musik yang merupakan kombinasi antara musik blues, ragtime, brass-brand, musik tradisional Eropa dan irama asli Afrika (Satya DS, 2014, h.10). Musik jazz berasal dari New Orleans, Amerika Serikat yang muncul pertama kali pada akhir abad ke-19. Pada tahun 1940-an muncul *subgenre* jazz seperti *swing, bop, hard bop dan jazz rock.* Musik jazz saat ini menjadi salah satu *genre* musik favorit di Indonesia dan banyak digemari remaja. Saat ini muncul beberapa band *indie* beraliran jazz/swing. Salah satu band *indie* beraliran jazz/swing yang ada di Indonesia adalah Mocca.

Mocca adalah band beranggotakan empat orang asal Bandung yang terbentuk pada tahun 1999 di kota kelahirannya Bandung, Jawa Barat. Gaya musik Mocca terinspirasi oleh musik retro tahun 70-an, dengan pengaruh dari swing, bossa nova, pop Swedia, dan jazz. Personil dari band ini Arina Ephipania (vokal dan flute), Riko Prayitno (gitar), Toma Pratama (bass), dan Indra Massad (drum). Ketika tampil secara *live*, Mocca didukung oleh pemain tambahan pada keyboard, trumpet, saksofon dan trombone. Pada awal tahun 2015 Mocca kembali meluncurkan album baru yang berjudul "Home". Album ini adalah album yang berisi tentang pesan perjalanan dan kerinduan para personil kepada rumah (Mocca, 2015, para 1).

Album Mocca yang berjudul "Home" ini dirilis oleh Lucky Me Music dan lagu-lagu dalam album ini diciptakan oleh para personil yang bercerita tentang perjalanan panjang menuju jalan pulang. Album ini berisi 12 lagu dan 2 lagu yang sudah dibuat video klip yaitu "Bandung (Flower City)" dan "Imaginary Girlfriend". Video klip "Bandung (Flower City)" bercerita tentang kota Bandung dengan segala daya tariknya serta gaya hidup warga kota Bandung. Pada video klip ini secara visual lebih banyak menampilkan komunikasi *non verbal* seperti ekspresi dari penyanyi daripada komunikasi *verbal* yang berbicara lewat lirik lagu/teks sedangkan pada video klip "Imaginary Girlfriend", menceritakan tentang seorang

laki-laki yang selalu bercerita tentang kekasihnya, namun teman-temannya tidak pernah melihat dan bertemu sang kekasih dan dalam video tersebut lebih banyak menggunakan komunikasi *non verbal*, melalui gerak-gerik tubuh (*gesture*), sikap (*posture*), dan ekspresi muka (*facial expression*).

Didalam sebuah band, peran sebuah video klip sangat penting dalam membantu memasarkan karya band tersebut, tidak hanya melalui radio atau sosial media peran video klip sangat membantu sebuah band untuk dapat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat umum melalui sebuah karya audio visual (Panjaitan, 2014, h.4). Jalan cerita dalam pembuatan sebuah video klip menjadi sangat penting jika memiliki unsur dramatik yang tepat akan membuat video klip menjadi sangat menarik dan dapat menyampaikan pesan dari sebuah lirik lagu suatu band.

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan penulis pada tanggal 7 April 2015 melalui kuisioner *online* dan diisi oleh kurang lebih 42 responden yang merupakan Swingingfriends atau sebutan untuk penggemar Mocca, menunjukan persentase 59,5% atau sekitar 25 orang memilih lagu "Changing Fate" sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu yang paling digemari yaitu lagu "Changing Fate". Lagu "Changing Fate" ini terkesan berat dan kelam pada setiap liriknya. Lagu tersebut bercerita tentang dua orang yang saling menunggu. Berdasarkan fakta lagu ini belum memiliki video klip sehingga perlu adanya upaya komunikasi melalui visual karena didalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari penulis lagu kepada khalayak sasaran sebagai penikmat musik. Jika tidak adanya video klip, pesan isi lagu tidak dapat tersampaikan secara visual. Melalui video klip diharapkan khalayak sasaran dapat memahami pesan dari isi lagu dan mengetahui aliran atau *genre* band tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Album terbaru Mocca yang berjudul "Home" mempunyai 12 judul lagu diantaranya 2 buah lagu yang sudah dibuat video klip
- Berdasarkan dari hasil kuisioner, lagu yang disukai penggemar adalah lagu "Changing Fate" dan lagu tersebut belum dibuat video klip sehingga akan menjadi sangat menarik apabila lagu tersebut dibuat video klip.
- Jika video klip lagu "Changing Fate" tidak dibuat, pesan isi lagu dari lagu "Changing Fate" tidak dapat tersampaikan secara visual, karena sebagian besar khalayak memerlukan visual terlebih dahulu untuk menerima sebuah pesan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, "Bagaimana cara menyampaikan apa yang dirasakan oleh penulis lagu "Changing Fate" melalui bahasa visual yang informatif/menarik dan sesuai dengan musikalitas band Mocca?" Hal ini lebih diprioritaskan karena video klip yang sudah ada tidak memunculkan lirik dengan menggunakan tipografi. Terkadang sebagian perancangan tipografi pada lirik masih ada huruf yang tidak sesuai, karakteristik tidak tersampaikan dan berdasarkan fakta yang ditemukan lagu "Changing Fate" belum memiliki video klip sehingga perlu adanya upaya komunikasi secara visual agar pesan isi lagu "Changing Fate" dapat tersampaikan.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan paparan, adapun batasan dalam penelitian ini adalah Mocca yang beraliran jazz/swing. Pada tanggal 9 Januari 2015 Mocca meluncurkan album barunya yang berjudul Home. Album tersebut berisi dua belas lagu, namun hanya dua lagu yang sudah dibuat video klip. Dari hasil kuisioner muncul satu lagu yang disukai oleh responden yaitu lagu "Changing Fate". Lagu inilah yang akan menjadi fokus perancangan.

I.5 Tujuan Perancangan

Berikut tujuan dari perancangan yaitu:

- Memperkuat dan mencitrakan album Mocca yang berjudul “Home”
- Mengolah dan menyampaikan pesan pada lirik lagu “Changing Fate” agar bisa tersampaikan dengan cara yang berbeda dari video klip yang sudah ada
- Memperkuat kesan dan menggambarkan karakteristik dibalik lirik lagu “Changing Fate”

I.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari perancangan ini adalah:

- Memberi manfaat sebagai sumber informasi dan referensi perancangan video klip menggunakan teknik *kinetic typography.*
- Memberi acuan kepada khalayak untuk membuat video klip menggunakan *kinetic typography.*
- Band Mocca memperoleh manfaat melalui perancangan ini karena dapat menjadi sarana publikasi lagu, promosi dan eksistensi band Mocca.
- Penulis dapat menambah wawasan dan pembelajaran yang baru, merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dalam perkuliahan.
- Masyarakat umum turut mendapat manfaat dari karya video klip ini sebagai tontonan dan hiburan.